

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa. Pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri, serta memberi dukungan dan perubahan untuk perkembangan masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan menjadi salah satu wadah bagi umat manusia untuk belajar, mengembangkan potensi dan pendidikan juga sebagai sarana untuk memberikan suatu pengarahan serta bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dalam pertumbuhannya untuk membentuk

kepribadian yang berilmu, bertakwa kepada Tuhan, kreatif, mandiri dan membentuk peserta didik dalam menuju kedewasaan. Guna mewujudkan tujuan tersebut, maka lembaga pendidikan perlu melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan pendidikan serta seluruh lapisan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam meningkatkan pendidikan.

Slameto (2010:2) mengatakan :

bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya siswa di sekolah adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan suatu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seorang siswa yang melakukan proses belajar di sekolah dalam jangka waktu tertentu. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa mencerminkan kualitas pendidikan yang dimiliki siswa itu sendiri. Karena prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa rendah.

Pembelajaran kewirausahaan dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tahun ajaran 2017/2018 di SMK Taman Siswa Medan diperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan masih tergolong rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai ujian kewirausahaan siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk mencapai nilai KKM 7,5. Namun 41,% siswa di kelas ada yang belum mencapai nilai KKM.

Tabel 1
Persentase jumlah siswa yang belum mencapai KKM

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa di bawah KKM mata pelajaran Kewirausahaan	Persentase ketidaklulusan
XI-AP 1	25	8	10%
XI-AP 2	29	12	15%
XI-AP 3	26	13	16%
Jumlah	80	33	41%

Sumber: Tata Usaha SMK Taman Siswa Medan

Rendahnya prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai siswa yang masih di bawah KKM dapat disebabkan beberapa faktor. Secara umum faktor – faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intrinsik (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstrinsik (dari luar siswa). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa misalnya kesehatan jasmani, minat belajar, kecerdasan, motivasi belajar, bakat siswa, kemampuan kognitif, dan sikap siswa terhadap mata pelajaran. Sedangkan faktor yang berasal dari luardiri siswa misalnya keluarga, lingkungan fisik dan sosial, kurikulum, metode mengajar, guru, media pembelajaran, sarana serta fasilitas. Oleh karena itu, prestasi belajar yang baik harus didukung oleh komponen-komponen yang baik pula. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang siswa untuk belajar. Adanya media diharapkan proses pembelajaran akan lebih mudah bagi siswa maupun guru, karena media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran juga dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar. Namun, pada saat pelaksanaan pembelajaran penggunaan media pembelajaran masih belum optimal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya variasi media yang digunakan guru dalam mata pelajaran kewirausahaan. Guru masih terpaku pada buku atau modul yang diberikan kepada siswa, sehingga semangat siswa untuk belajar menjadi rendah. Selain faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar juga terdapat faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar.

Peran motivasi ini sangat penting untuk mendorong siswa agar memperoleh hasil prestasi yang baik. Adanya motivasi belajar dapat menimbulkan semangat belajar siswa yang pada akhirnya akan tercapai prestasi belajar yang optimal. Namun, pada saat pembelajaran motivasi setiap siswa dalam mengikuti pelajaran berbeda-beda. Ada sebagian siswa yang semangat belajarnya tinggi yang ditunjukkan dengan antusias belajar yang tinggi, ada pula yang motivasinya rendah dan mengeluh apabila diberikan tugas kewirausahaan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK TAMAN SISWA MEDAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti antara lain:

1. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan yang dibuktikan dari belum semua siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya buku dan modul.
3. Motivasi untuk belajar kewirausahaan siswa masih rendah yang ditunjukkan dengan rendahnya antusias mengikuti pelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapaisasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah. Mengingat adanya keterbatasan waktu dan kemampuan maka masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Taman Siswa Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Taman Siswa Medan?
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Taman Siswa Medan?
3. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Taman Siswa Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Taman Siswa Medan.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Taman Siswa Medan.
3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Taman Siswa Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap tumbuhnya prestasi belajar siswa

b. Bagi Sekolah SMK Taman Siswa Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru guna meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Universitas Negeri Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bahan kajian dalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan untuk meneliti selanjutnya di lingkungan Universitas Negeri Medan